

# Sosialisasi Manajemen dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Rutman L.Toruan<sup>1</sup>, Suzanna Josephine L.Tobing<sup>2</sup>, Erida Manalu<sup>3</sup>, Winri Veronica<sup>4</sup>, Rut Monica Desrianty. T<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, RT.5/R.11, Cawang, Kramatjati, DKI Jakarta 13630

E-mail: rutman.toruan@uki.ac.id<sup>1</sup>, yosephine.tobing@uki.ac.id<sup>2</sup>, eridamanalu@uki.ac.id<sup>3</sup>,  
winriveron10@gmail.com<sup>4</sup>, rutmonia01@gmail.com<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Sosialisasi Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat sekaligus sebagai evaluasi dan simulasi pemberian vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Pendistribusian vaksin sedang dilakukan secara masif oleh pemerintah. Tujuannya untuk menghentikan pandemi COVID-19. Universitas Kristen Indonesia sebagai bagian dari bangsa Indonesia bertanggung jawab untuk menyukseskan vaksinasi ini. Oleh karena itu Universitas Kristen Indonesia turut dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19.

Pada kegiatan ini dengan mengadakan webinar kepada masyarakat. Webinar ini adalah kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI, Fakultas Kedokteran UKI, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UKI, Jakarta, serta didukung oleh *Lions Club*, Indonesia. Webinar tersebut dibawakan oleh seorang dokter yang bekerja di RS UKI sekaligus dosen di FK UKI. Pada webinar disajikan berbagai informasi tentang COVID-19 dan vaksinasi secara jelas disertai dengan data terkini dan akurat. Jumlah peserta webinar 178 orang. Masyarakat yang mendengar webinar memberikan pertanyaan kepada pembicara. Universitas Kristen Indonesia berharap agar kegiatan PPM ini bermanfaat bagi institusi, mahasiswa, dosen dan karyawan, juga masyarakat.

**Kata kunci: Sosialisasi, COVID-19, vaksinasi, masyarakat, pemerintah.**

## ABSTRACT

*The Community Service Socialization (PPM) aims to increase public understanding and knowledge as well as to evaluate and simulate the delivery of COVID-19 vaccination in Indonesia. Vaccine distribution is being carried out massively by the government. The goal is to stop the COVID-19 pandemic. Indonesian Christian University as part of the Indonesian nation is responsible for the success of this vaccination. Therefore, the Indonesian Christian University participates in the implementation of the COVID-19 vaccination by providing an understanding to the public about the importance of the COVID-19 vaccination.*

*In this activity by holding a webinar to the community. This webinar is a collaboration between the UKI Faculty of Economics and Business, the UKI Faculty of Medicine, and the UKI Institute for Research and Community Service, Jakarta, and supported by the Lions Club, Indonesia. The webinar was delivered by a doctor who works at the UKI Hospital as well as a lecturer at the UKI Medical Faculty. The webinar provides a variety of information about COVID-19 and vaccinations clearly accompanied by up-to-date and accurate data. The number of participants for the webinar is 178 people. People who hear the webinar ask questions to the speaker. Indonesian Christian University hopes that this PPM activity will be beneficial for institutions, students, lecturers and employees, as well as the community.*

**Keywords: Socialization, Vaccination, COVID-19, Society, Government**

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 melanda dunia dan memberikan dampak terhadap sektor ekonomi, sosial, politik, pariwisata, dan pendidikan, bahkan Indonesia turut merasakan dampak tersebut. Pemerintah mempersiapkan program vaksinasi COVID-19 ini dengan sebaik-baiknya untuk menurunkan penularan COVID-19.

Tujuannya yaitu pertama menciptakan kekebalan tubuh perorangan agar mampu mengenali dan melawan virus SARS CoV-2. Dan yang selanjutnya mendorong terciptanya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. *Herd immunity* akan melindungi kelompok masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti anak, ibu hamil, penderita penyakit autoimun, imunodefisiensi. Vaksinasi COVID-19 juga pada akhirnya diharapkan dapat memulihkan kondisi sosial ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Sesuai Peraturan terkini yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan No84 Tahun 2020 yaitu: “Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19, yang berhak mendapatkan vaksin ini adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan, TNI atau Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lain.”

Vaksinasi COVID-19 sedang didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID-19. Vaksinasi COVID-19 tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar kita yang rentan terhadap infeksi virus ini.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang muncul adalah masih banyak masyarakat tidak mau diberikan vaksin COVID-19. Hal ini disebabkan oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap adanya virus SARS CoV-1 sebagai penyebab infeksi COVID-19 walaupun informasi mengenai penyakit ini sudah tersebar luas bahkan telah memakan banyak korban. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai vaksinasi, ketersediaan vaksinasi, sasaran vaksinasi, keamanan vaksinasi, efektivitas vaksinasi, persyaratan untuk di vaksinasi, dan gejala di timbulkan dari vaksinasi. Maka dari pasca vaksinasi membuat masyarakat ragu untuk menerima vaksinasi, sehingga perlunya diadakannya

### Tujuan Kegiatan

Memberikan edukasi, serta stimulasi pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 serta manfaatnya bagi masyarakat sehingga masyarakat bersedia divaksin dan turut serta dalam mengakhiri pandemi COVID ini.

### Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat bagi Universitas Kristen Indonesia sebagai instansi pendidikan, dosen, mahasiswa, dan masyarakat.

- Manfaat untuk UKI adalah turut serta berperan dalam program pemerintah dan membantu pemerintah untuk meningkatkan cakupan vaksinasi dan mempercepat terwujudnya *herd immunity*.
- Manfaat untuk dosen adalah sebagai sarana untuk penuhi tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian, mengedukasi masyarakat, dan mendukung masyarakat untuk aktif terlibat dalam program vaksinasi COVID-19.
- Manfaat untuk mahasiswa adalah sebagai sarana belajar managerial dan pengelolaan suatu kegiatan, sekaligus untuk mendapatkan pemahaman mengenai COVID-19.
- Manfaat untuk masyarakat adalah mendapat pengetahuan dan kesiapan mental untuk divaksin serta mau ikut berpartisipasi dalam memberantas COVID-19.

### Target dan Luaran

Kegiatan sosialisasi bagi lingkungan masyarakat yang dilaksanakan melalui program pengabdian pada masyarakat menghasilkan luaran program berupa:

1. Tersosialisasikannya informasi terkait program vaksinasi dari pemerintah kepada masyarakat.
2. Masyarakat memahami dan menyadari manfaat vaksinasi COVID-19.

3. Masyarakat bersedia untuk menerima vaksinasi COVID-19 dan mau turut serta melakukan Gerakan 3M sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19 dan menghentikan pandemi COVID-19.
4. Artikel hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat disebarluaskan dalam bentuk artikel yang setara dengan hasil riset dan akan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah Nasional sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan agar menjadi wacana yang dapat direalisasikan untuk program sosial.

### 3. METODOLOGI

Metode deskriptif adalah metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan dimulai dengan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semua kegiatan dilakukan melalui *microsoft teams* yang difasilitasi oleh UKI. Maka dari itu, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Tahap awal pertemuan meliputi administrasi dan “berkoordinasi dengan dosen dan mahasiswa.
2. Tahap persiapan materi sosialisasi.
3. Tahap diskusi terkait materi yang akan diberikan.
4. Tahap pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 1.** Rapat persiapan presentasi di LPPM UKI menggunakan *microsoft teams*

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan rapat internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UKI menggunakan *microsoft teams*. Rapat dihadiri oleh dosen dan mahasiswa FEB UKI, narasumber dr. Erida Manalu Sp. PK dari FK UKI, dan Pak Setiadi Sudarmato. S.Kom mewakili *Lions Club*. Rapat dilakukan beberapa kali sampai menghasilkan proposal kegiatan. Proposal ini kemudian dipresentasikan dalam panel di LPPM UKI.

Yang hadir adalah team LPPM UKI, dosen-dosen FEB UKI, dr. Erida Manalu Sp. PK, serta mahasiswa FEB UKI.



**Gambar 2.** Presentasi pada LPPM menggunakan *microsoft teams*

Setelah proposal disetujui oleh LPPM UKI dan dinyatakan dapat dilaksanakan, dimulailah persiapan pelaksanaan sosialisasi ini. Persiapan melibatkan dosen dan mahasiswa juga Pak Setiadi Sudarmato. S.Kom pihak *Lions Club*.

Webinar dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2021. Seluruh peserta webinar diminta untuk mendaftar terlebih dahulu melalui *googleform* yang sudah dibagikan. Peserta yang sudah mendaftar akan dimasukkan dalam grup *whatsapp* untuk mendapat informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan webinar. Webinar dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Webinar ini diikuti oleh 178 peserta.

Narasumber webinar ini adalah dr. Erida Manalu Sp. PK. Pembicara adalah Kepala Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSU UKI dan dosen Fakultas Kedokteran UKI. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI dengan Fakultas Kedokteran UKI bersama *Lions Club*. Topik webinar ini adalah Sosialisasi Manajemen dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.

Pada paparannya, dr. Erida menyampaikan tentang “Definisi COVID - 19 dan virus SARS CoV-2 sebagai penyebab infeksi ini, cara penularan,

gejala yang timbul pada pasien, dan akibat infeksi, serta terapi COVID-19. Selain itu, dijelaskan juga usaha yang dilakukan untuk mencegah COVID-19, puncak paparan adalah penjelasan tentang vaksinasi COVID-19. Pada bagian ini dijelaskan tentang definisi vaksin COVID-19, tujuan vaksinasi, jenis vaksin, tahap pemberian vaksin oleh pemerintah, serta kejadian ikutan pasca vaksinasi yang dapat terjadi akibat vaksinasi, paparan dilengkapi dengan data terkini dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.



**Gambar 3.** Pelaksanaan webinar PPM melalui *zoom meeting*

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus* adalah virus yang berasal dari keluarga Corona dan merupakan virus RNA sama seperti Ebola, Rabies, Influenza, Hepatitis, dan Campak. Virus Corona dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernapasan mulai dari gejala ringan sampai berat, hingga kematian.

Pada tahap ini SARS CoV-2 awalnya akan menular dari hewan ke manusia (*zoonosis*) namun kemudian berkembang dan menular dari manusia ke manusia. Virus SARS CoV-2 dapat menginfeksi siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

#### Penularan virus SARS CoV-2

SARS CoV-2 ditularkan melalui percikan/droplet air liur yang dikeluarkan pada waktu bersin, batuk, atau berbicara. Percikan tersebut dapat menempel di permukaan benda dan menginfeksi secara tidak langsung. Interaksi sosial saat berkumpul atau beraktivitas di tengah kerumunan menjadi juga menjadi media penularan virus SARS CoV-2.

COVID -19 juga dapat ditularkan oleh orang yang baru bepergian dari wilayah yang menjadi sumber penularan virus ini. Itulah sebabnya diperlukan kesadaran setiap orang untuk melakukan isolasi mandiri setelah melakukan perjalanan. Minimnya kesadaran mengenai pengetahuan tentang COVID-19 menyebabkan COVID-19 masih ada di Indonesia.

#### Gejala COVID-19

Gejala mirip seperti flu (*flu like syndrome*) namun manifestasinya dapat berbeda-beda pada setiap individu. *Center for Disease Control (CDC)* melaporkan gejala baru penderita COVID-19 adalah kehilangan bau dan rasa yang dikenal dengan *hyposmia* dan *anosmia*. Keluhan lain yang lebih jarang muncul adalah nyeri kepala, *dizziness*, nyeri perut, diare, mual, dan muntah.

#### Perjalanan Penyakit COVID-19

Pasien dapat mengalami, seperti gejala kecil atau ringan, sedang, sampai berat. Infeksi COVID-19 juga dapat bermanifestasi menjadi beberapa stadium klinis yaitu ringan, sedang, dan berat. Ketiga stadium klinis tersebut berbeda dalam hal gambaran klinis juga terapi.

Tahap I: awal/ringan. Tahap ini terjadi mulai dari awal terinfeksi sampai muncul gejala. Melibatkan periode inkubasi yang terkait dengan gejala ringan dan sering non-spesifik seperti *malaise*, demam dan batuk kering pada kebanyakan orang. Pada saat ini virus SARS CoV-2 akan menempel pada reseptor *angiotensin- converting enzyme 2 (ACE2)* dan hidup dalam host, terutama berfokus pada sistem pernapasan.

Tahap II: moderat. Pada tahap ini keterlibatan paru dengan hipoksia. Kedua penyakit paru yang terbentuk akibat penggandaan virus dan peradangan lokal di paru, sehingga adanyapencitraan dengan roentgenogram dada.



Penanda peradangan sistemik meningkat, tetapi tidak begitu signifikan, pada tahap ini sebagian besar pasien dengan COVID-19 akan perlu dirawat di rawat inap untuk pengamatan dan refleksi manajemen dekat.

Stadium pada tahanan akhir III (berat) – peradangan sistemik. Beberapa COVID-19 akan beralih ketahap ketiga dan yang paling parah dari seluruh stadium yang memanifestasikan sebagai sindrom hiperperadangan sistemik ekstra-paru, sehingga pada tahap III penanda peradangan sistemik tampak meningkat.

Pada pemeriksaan radiologi terlihat gambaran infiltrat di kedua lapangan paru yang menunjukkan suatu pneumonia. Infeksi COVID-19 dibuktikan dengan menemukan virus SARS CoV-2 melalui pemeriksaan (rRT-PCR) *real time Reverse transcription Polimerase Chain Reaction* yang memberi hasil positif.

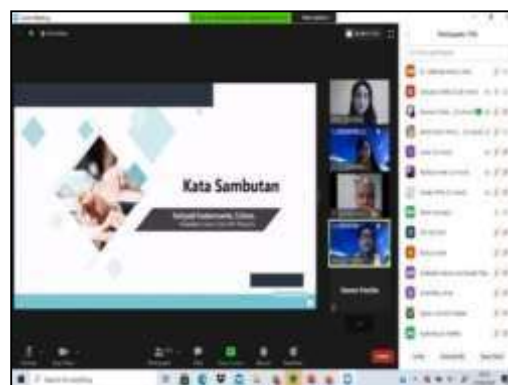
### Pentingnya Vaksin COVID-19

Menurut, Hafidzi 2020 vaksin berasal dari kata *vaccine* artinya suspensi yang berasal dari bibit penyakit yang hidup atau sudah dilemahkan. Vaksin merupakan sebuah produk biologis yang terbuat dari kuman atau komponen kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan yang berperan dalam menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Kristini, 2008).

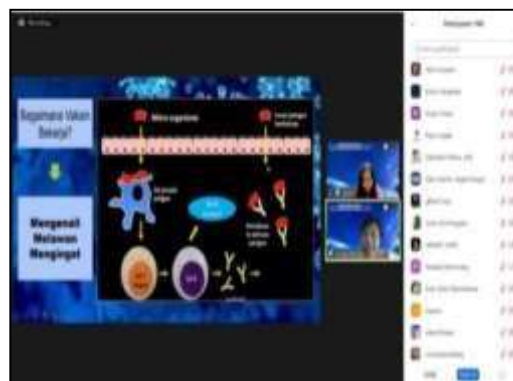
Vaksinasi massal merupakan pemberian vaksin secara serentak kepada masyarakat untuk menciptakan *herd immunity*. Yuningsi (2020) -seorang peneliti yang melakukan uji klinik Coronavac dan rencana vaksinasi COVID-19 massal di Indonesia-menerangkan bahwa rencana vaksinasi yang akan dilakukan adalah langkah yang efektif dalam menanggulangi penularan penyakit. Tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan masyarakat dari ancaman COVID-19, selain itu juga dalam jangka panjang diproyeksikan untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang saat ini timbul akibat pandemi COVID-19 (Malau et al, 2021).

Peraturan pelaksanaan vaksinasi ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19 yang sudah menjadi wabah secara global semenjak satu tahun terakhir.

Menurut Rosana (2014) menyatakan, perlu ditumbuhkan nilai-nilai kesadaran bagi seluruh warga negara agar mau memahami pentingnya vaksinasi massal demi tumbuhnya *herd immunity*. Pemerintah juga dalam Peraturan Presiden No 99 tahun 2020 dan Permenkes 84 tahun 2020 berusaha keras agar masyarakat sadar dan patuh dalam melaksanakan kegiatan vaksin secara massal ini.



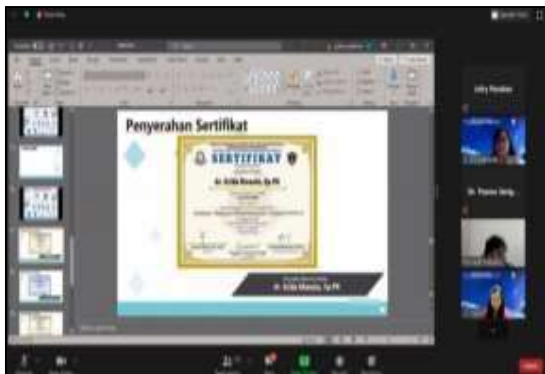
**Gambar 4.** Kata Sambutan oleh Setiadi Sudarmato Perwakilan dari *Lions Club*



**Gambar 5.** Penjelasan materi oleh dr. Erida Manalu Sp. PK



**Gambar 6.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 7.** Pemberian Sertifikat kepada dr.Erida Manalu Sp. PK

## 5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Sosialisasi Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan, persiapan, sampai pelaksanaan kegiatan, semua berjalan baik. Kegiatan ini dapat menyatukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kedokteran, dan LPPM UKI, Jakarta, serta didukung oleh *Lions Club*, Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terlaksana atas kolaborasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kedokteran, LPPM UKI, Jakarta, serta didukung oleh *Lions Club*, Indonesia. Ucapan terimakasih di sampaikan kepada semua pihak atas dukungan dan kerjasamanya. Tak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat dan peserta yang telah mengikuti webinar yang kami adakan dalam Sosialisasi Pengabdian Pada Masyarakat ini.

Harapan kami masyarakat siap berperan serta dalam program vaksinasi COVID-19 serta disiplin menjalankan protokol kesehatan agar pandemi ini segera berlalu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biomedika, J., Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). *Review : Penyakit virus corona baru 2019 ( COVID-19 )*. 3(2),90–100.
- Dan, B., & Islam, K. (n.d.). 60 / *jurnal at-taujih*. 3(1), 60–73.
- Grace, C., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). *Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Covid-19 Clinical manifestation and Course of Covid-19*. 9, 49–55.
- Hafidzi, A. (2020). Kewajiban Pengguna Vaksin: Antara Legalitas dan Formalitas dalam Pandangan Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 11(2), 209-218.
- Kristini, T. D. (2008). Faktor-faktor risiko kualitas pengelolaan vaksin program imunisasi yang buruk di unit pelayanan swasta (studi kasus di Kota Semarang). In *Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*.
- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., Tampubolon, S. (2021). Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga dalam Menghadapi Situasi New Normal. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(1), 19–25.
- Rahman, Y. A. (2021). *Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum ( Obedience Law )*. 3(2),80–86. <https://doi.org/10.15575/kh.v3i2>.
- Rosana, E. (2014). Kepatuhan hukum sebagai wujud kesadaran hukum masyarakat. *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 10(1), 61-84.
- Yuningsih, R. (2020). *Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal Di Indonesia*. Xii(16).